

Implementasi Media Pembelajaran Digital Sebagai Strategi Pembelajaran IPS

Dianita Zahra Zafira^{1*}
Desy Safitri²
Sujarwo³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

*e-mail: DianitaZahraZafira_1407621064@mhs.unj.ac.id¹, desysafitri@unj.ac.id²
sujarwo-fis@unj.ac.id³

Abstrak

Pada saat ini era digital mulai memasuki berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu dalam aspek pendidikan. Dalam hal ini strategi penyampaian materi (khususnya IPS) juga harus mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk implementasi media pembelajaran digital sebagai suatu strategi penyampaian materi IPS. Metode yang digunakan yaitu literature review. Pengumpulan data dilakukan dengan review artikel mengenai "Implementasi Media Pembelajaran Digital Sebagai Strategi Pembelajaran IPS" yang memiliki penelitian serupa dengan penelitian ini. Hasil penelitian yaitu pengimplementasian media pembelajaran digital sebagai strategi pembelajaran IPS membuat proses pembelajaran IPS tentu lebih menarik, kreatif dan sumber informasi dapat didapat menjadi lebih banyak.

Kata Kunci: Media Digital, Pembelajaran IPS, Strategi Pembelajaran

Abstract

At this time, the digital era began to enter various aspects of life, one of which was in the aspect of education. In this case, the material delivery strategy (especially social studies) must also keep up with the times so as not to be left behind, namely by utilizing digital-based learning media. The purpose of this study is to determine the form of implementation of digital learning media as a strategy for delivering social studies material. The method used is literature review. Data collection was carried out by reviewing articles on "Implementation of Digital Learning Media as Social Studies Learning Strategies" which had similar research to this study. The results of the study, namely the implementation of digital learning media as a social studies learning strategy, make the social studies learning process certainly more interesting, creative and more information sources can be obtained.

Keywords: Digital Media, Social Studies Learning, Learning Strategies

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat di era yang serba digital ini. Salah satu dampak yang semakin terbuka dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut yakni mudah dan cepatnya penyebaran informasi dan juga pengetahuan dari satu belahan dunia hingga ke seluruh dunia dengan melalui berbagai platform maupun media sosial. Menurut Saputra et al., (2023) mengatakan bahwa pendidikan menjadi salah satu aspek yang turut mengalami pembaharuan dari masa ke masa dengan tujuan meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di setiap jenjang dan disesuaikan dengan berdasar pada kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

Menurut Pimada dan Muhammad Afif Amrulloh (2020), pandemi covid-19 memberikan gambaran dampak yang sangat besar terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Dampak tersebut turut berimbas pada sistem pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan dunia, tak terkecuali Indonesia yang dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, menurut Budianto dan Ratnasari (2020) situasi pandemi kemudian memaksa seluruh pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran untuk terbiasa dengan adanya peralihan sistem pendidikan yang cenderung mengarah pada perkembangan teknologi digital secara global.

Digital memegang peranan penting sebagai media pendidik agar bisa berjalan dengan baik tanpa harus mengurangi makna dan pesan pendidikan yang ada di dalamnya bagi peserta didik, sekalipun mereka berada di tempat dengan jarak yang jauh atau berbeda. Seperti yang kita ketahui bahwa peserta didik di era millennial ini sudah terbiasa dengan teknologi digital yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berdasarkan observasi, ditemukan fakta awal yang cukup menarik bahwa dalam proses pembelajaran dengan media pembelajaran digital, peserta didik cenderung lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar.

Terdapat pula penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luluk Pimada yang berjudul Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab, dengan hasil dari penelitian tersebut adalah jenis media digital yang digunakan yakni *smartphone* melalui aplikasi belajar berbasis media sosial seperti *Google Form*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp*. Kemudian penelitian lain juga dilakukan oleh Eva Wityastuti yang berjudul Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19, dengan hasil dari penelitian tersebut adalah media pembelajaran digital dikatakan sebagai sarana alternatif yang menjembatani atau mentransfer materi ajar kepada peserta didik sehingga membantu proses belajar mengajar secara online atau daring selama pandemi berlangsung.

Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, peneliti terdorong untuk mengetahui lebih lanjut mengenai implementasi media pembelajaran digital sebagai strategi pembelajaran IPS, dan mengidentifikasi hambatan atau kendala yang dihadapi saat pengimplementasian media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review*, yaitu suatu metode yang menganalisis dan mengkaji suatu kajian ilmiah berupa literatur yang berasal dari berbagai sumber seperti buku, artikel penelitian dari jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dari beberapa bahan ajar lainnya yang membahas secara khusus mengenai topik yang dibahas dalam artikel ini. Setelah bahan kajian dikumpulkan, selanjutnya bahan tersebut diteliti dan dipelajari, kemudian penulis berusaha menyimpulkan sebuah pengetahuan baru hasil dari analisis terhadap bahan kajian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran merupakan media yang dipakai guna menyampaikan pesan atau materi selama proses belajar mengajar. Pembelajaran disebut sebagai interaksi antara tenaga pendidik, peserta didik, dan materi yang diajarkan oleh tenaga pendidik ke peserta didik. Pembelajaran digital atau sering disebut dengan istilah *e-learning* merupakan salah satu metode yang memadukan teknologi informasi (digital) dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam menyokong pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana atau media yang bersifat membantu proses pembelajaran dengan metode *blended* atau *hybrid learning*.

Menurut Desvianti (2020), *website* menjadi wadah yang memberikan akses secara *online* mengenai materi ajar yang diintegrasikan secara simultan dalam LMS atau *Learning Management System*. Beberapa contoh media digital yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran antara lain WWW atau *World Wide Web* dengan fungsi menyebarkan informasi pada seluruh warga sekolah dengan melalui platform *Youtube*, *Whatsapp*, *Google*, dan lain sebagainya.

Adapun beberapa manfaat dari media digital dalam pembelajaran, yang diantaranya: (1) menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik karena media dapat menjadi tempat terjadinya interaksi antar peserta didik, tenaga pendidik, dan media ajar; (2) memfasilitasi proses pembelajaran tanpa harus didampingi tenaga pendidik; (3) dapat dimanfaatkan sebagai media interaksi dan transfer informasi dalam pembelajaran daring; (4) mendorong tenaga pendidik untuk lebih mengeksplorasi dan berinovasi dalam pembuatan media ajar, terkhusus media pembelajaran digital; (5) menjadikan media pembelajaran lebih efektif dan efisien; serta (6) dapat dimanfaatkan sebagai penunjang strategi dan metode pembelajaran.

Media pembelajaran digital sendiri dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, diantaranya sebagai berikut:

1. Media Visual

Pada media visual ini, yang lebih ditekankan atau difokuskan adalah indera penglihatan. Media visual juga terbagi atas dua jenis, yakni media project visual dan non-project visual.

2. Media Audio

Media audio hanya berupa pesan yang dapat didengar oleh indera pendengaran dan bertujuan merangsang pikiran dan kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi ajar. Media audio ini biasa digunakan pada materi ajar dengan kompetensi mendengarkan.

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan perpaduan dari media audio (pendengaran) dan visual (penglihatan). Media ini memiliki kelebihan seperti menjadi sarana yang menyenangkan dan dapat menggantikan peran tenaga pendidik dalam beberapa hal, seperti contoh: media pembelajaran berupa video materi tentang kondisi alam dan tenaga pendidik disini dapat berperan sebagai fasilitator. Dalam perkembangannya media digital sangat memberikan pengaruh pada sistem pendidikan dan pembelajaran. Terlihat jelas bahwa media digital (media internet) memiliki potensi untuk memfasilitasi pembelajaran dengan cara-cara yang sebelumnya tidak terbayangkan. Seperti saat ini peserta didik dapat mengakses berbagai informasi apapun, kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, dalam hal ini media digital menggunakan perangkat yang terhubung kepada jaringan internet. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan agar lebih cermat dalam mencari informasi yang berkualitas dari berbagai sumber media digital (media internet).

Strategi Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS seringkali dikenal sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi sebagian besar peserta didik. Saat pelajaran IPS tidak sedikit peserta didik mengeluh seakan resah, jenuh dan tidak bergairah untuk mengikutinya karena banyaknya materi yang harus dipelajari. Bahkan pada sebagian kasus terdapat peserta didik yang mengantuk ketika mengikuti pelajaran IPS.

Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan dalam pelajaran IPS yaitu, peserta didik menganggap materi IPS cakupannya luas dan banyak sehingga berdampak pada ketidakpahaman dalam mempelajari materi IPS, kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran IPS, kurangnya pendampingan orang tua saat belajar, keterbatasan sumber belajar, serta pelaksanaan pembelajaran berjalan kurang baik. Namun dalam hal ini faktor penyebab yang sangat berpengaruh adalah pembelajaran yang disampaikan guru atau pengajar kurang bervariasi. Terkadang beberapa guru kurang memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam penyampaian pelajaran IPS dan lebih cenderung mengajarkan pada satu sumber buku yang telah disediakan sekolah. Beberapa diantaranya pun masih sering lupa untuk dapat menyampaikan pembelajaran yang bervariasi, sehingga mereka cenderung menerapkan kegiatan belajar mengajar yang sama untuk semua materi dan mata pelajaran. Hal itu tentu bisa menyebabkan kesulitan sebagian siswa untuk dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan membuat jenuh siswa dalam mengikuti pelajaran karena kegiatannya yang monoton. Oleh karena itu, strategi dalam pembelajaran sangat perlu diperhatikan.

Suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran adalah makna dari strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Adapun beberapa pengertian tentang strategi pembelajaran menurut para ahli adalah sebagai berikut : Menurut Hamzah B. Uno (2008:45), strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan Dick dan Carey (2005:7) mengatakan strategi pembelajaran adalah komponen-komponen dari suatu set materi termasuk aktivitas sebelum pembelajaran, dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan kegiatan selanjutnya.

Strategi pembelajaran dalam pelajaran IPS diperlukan agar peserta didik tidak merasa bosan, dan jenuh saat belajar IPS. Guru atau pengajar pada pelajaran IPS sudah seharusnya menggunakan metode penyampaian materi yang kreatif dan variatif, sehingga tidak hanya metode ceramah saja yang dilakukan saat pembelajaran. Oleh karena itu, terdapat beberapa strategi dalam pembelajaran IPS diantaranya yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)

Dimana dalam pembelajaran ini menekankan pada proses berpikir yang kritis dan analitis dalam mencari atau menemukan penyelesaian dari suatu masalah.

2. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Pembelajaran ini mengutamakan proses belajar peserta didik, sehingga guru terfokus untuk membantu peserta didik dalam mencapai keterampilan pengarahan diri.

3. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Pembelajaran menekankan pada kemampuan berpikir kritis siswa, dimana siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialog yang terus menerus memanfaatkan pengalaman siswa.

4. Strategi Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning -TCL)

Pembelajaran yang menerapkan strategi kontekstual. Dengan strategi ini kelas berfungsi sebagai tempat berdiskusi hasil penemuan lapangan.

5. Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Pembelajaran yang menggunakan sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Kelompok dalam konteks pembelajaran dapat diartikan sebagai kumpulan dua orang individu atau lebih yang memiliki ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan bersama.

Implementasi Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran IPS

Pada abad ke-21 ini, kemajuan teknologi sangat mengambil peran dalam kehidupan baik di bidang sosial, budaya, ataupun pendidikan. Dalam pendidikan perkembangan teknologi digital merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran IPS. Hal ini karena inovasi sangat diperlukan dalam pembelajaran IPS agar tidak membosankan bagi peserta didik.

Media digital dalam pembelajaran merupakan media pembelajaran yang berbasis teknologi komputer dan internet, seperti sosial media pembelajaran, multimedia pembelajaran, software pembelajaran baik yang berbayar, gratis maupun digunakan dalam waktu tertentu, jurnal, dan buku elektronik. Untuk strategi dalam sumber belajarnya, pembelajaran IPS dapat memanfaatkan media digital untuk E-Learning IPS. IPS Terpadu sangat relevan untuk saat ini, karena pendekatan terintegrasi dalam IPS membutuhkan tema yang fungsinya untuk menggabungkan konsep yang satu dengan yang lain. Perkembangan topik pembelajaran penelitian sosial membutuhkan media dan sumber belajar yang luas dan informatif. Penggunaan e-learning dapat memperkaya sumber informasi topik yang dikembangkan dalam pembelajaran. Media digital yang dapat digunakan untuk e-learning IPS seperti aplikasi BSE (Buku Sekolah Elektronik), google+, Edmodo, dan lainnya.

Dalam metode penyampaiannya pembelajaran IPS dapat memanfaatkan media digital agar peserta didik tertarik untuk belajar dan mudah dalam memahami materinya. Guru atau pengajar dapat memanfaatkan powerpoint atau membuat video pembelajaran saat penyampaian materi. Selain itu, penggunaan aplikasi seperti canva, capcut, dan sebagainya dapat dimanfaatkan dalam penugasan kelompok atau individu terkait pembuatan video pembelajaran singkat ataupun membuat infografis. Dalam hal menguji pengetahuan peserta didik atau dalam melakukan kuis, guru atau pengajar dapat mengimplementasikannya lewat aplikasi seperti Google form, Kahoot, Quizizz, Wordwall, Quizlet, dan lainnya.

Pengintegrasian teknologi digital dalam pembelajaran membuat proses pembelajaran tentu lebih menarik, kreatif dan sumber informasi dapat didapat menjadi lebih banyak. Dalam beberapa hasil penelitian pun menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan saat memanfaatkan media digital dalam pembelajaran IPS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan media digital sangat berpengaruh dalam kehidupan terutama dalam bidang pendidikan. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dapat menjadi salah satu strategi dalam pembelajaran IPS agar pembelajaran jauh lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran IPS. Dalam implementasi media digital sebagai strategi pembelajaran IPS dapat memanfaatkan media digital untuk E-Learning IPS sebagai alternatif sumber pembelajaran. Sedangkan, dalam metode pembelajarannya guru dapat memanfaatkan aplikasi - aplikasi yang membuat proses pembelajaran IPS tentu lebih menarik, kreatif dan sumber informasi dapat didapat menjadi lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada penulis artikel ataupun jurnal yang kami jadikan sebagai sumber referensi dalam penulisan jurnal ini. Selain itu kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Yuliati (2014). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS MELALUI METODA KOOPERATIF MULTI LEVEL STUDI KASUS*. Retrieved December 15, 2023, from <https://media.neliti.com/media/publications/37083-ID-strategi-pembelajaran-ips-melalui-metoda-kooperatif-multi-level-studi-kasus.pdf>

Faslah. (2011). Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Konsep IPS dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bermakna. *Econo sains Jurnal* Volume IX(2): 161-170.

Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi*.

Mustafiqul Hilmi, Nur Hasaniyah. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab.

Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39-46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>

KAFILUL UMAM. (2013). Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Apresiasi Batik Kelas X SMA Negeri 1 Blega. *Jurnal Seni Rupa*, 1(1), 246793. <https://media.neliti.com/media/publications/246793-penerapan-media-digital-dalam-pembelajar-2cae37c2.pdf>

Rohmah Ivantri, & Arpinda syifa'a Awal. (2022). IMPLEMENTASI MEDIA DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK SD/MI SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2617-2624. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i10.2593>